

HALAMAN PERSETUJUAN UJIAN SKRIPSI

Judul : Kenakalan Remaja di SMA Negeri 4 Kerinci (Studi Pada Siswa Kelas XI-XII)
Nama : HERI YANTO
NIM/BP : 55299/2010
Jurusan : Ilmu Sosial Politik
Program Studi : Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan
Fakultas : Ilmu Sosial

Padang, 7 Januari 2015

Disetujui Oleh:

Pembimbing I



Prof. Dr. H. Azwar Ananda, MA
NIP. 19610720 198602 1 001

Pembimbing II



Dr. H. Akmal, SH. M.Si
NIP. 19620704 198803 1 003

HALAMAN PENGESAHAN LULUS UJIAN SKRIPSI

Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan Tim Penguji Skripsi
Jurusan Ilmu Sosial Politik Fakultas Ilmu Sosial
Universitas Negeri Padang

Pada hari Kamis Tanggal 15 Januari 2015 Pukul 10.00 s/d 12.00 WIB

**Kenakalan Remaja di SMA Negeri 4 Kerinci
(Studi Pada Siswa Kelas XI-XII)**

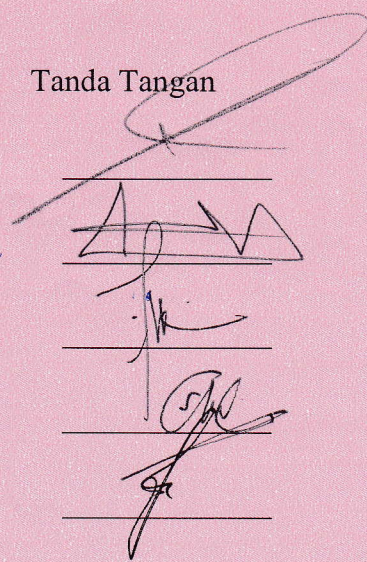
Nama : HERI YANTO
NIM : 2010/55299
Jurusan : Ilmu Sosial Politik
Program Studi : Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan
Fakultas : Ilmu Sosial

Padang, 15 Januari 2015

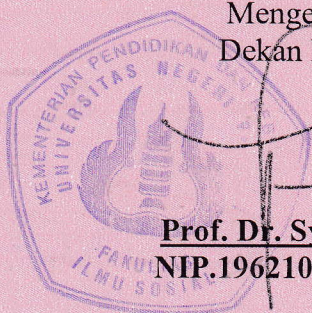
Tim Penguji:

	Nama
Ketua	: Prof. Dr. Azwar Ananda, MA
Sekretaris	: Dr. Akmal, SH. M.Si
Anggota	: Dr. Fatmariza, M.Hum
Anggota	: Dra. Aina, M.Pd
Anggota	: Junaidi Indrawadi, S. Pd, M. Pd

Tanda Tangan



Mengesahkan:
Dekan FIS UNP



Prof. Dr. Syafri Anwar, M.Pd
NIP.196210011989031002

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : HERI YANTO
NIM : 2010/55299
Program Studi : Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan
Jurusan : Ilmu Sosial Politik
Fakultas : Ilmu Sosial
Judul : Knakalan Remaja Di Sekolah Menengah Atas
Negeri 4 Kerinci (Studi pada siswa kelas XI-
XII)

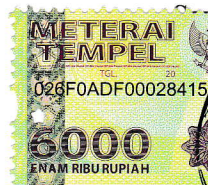
Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang berjudul:
Kenakalan Remaja Di Sekolah Menengah Atas Negeri 4 Kerinci adalah benar
merupakan karya asli saya sendiri. Sepanjang pengetahuan Saya, tidak terdapat
karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan orang lain kecuali sebagai acuan
atau kutipan dengan mengikuti tata penulisan karya ilmiah yang lazim.

Demikianlah surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya untuk
dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Padang, Januari 2015

Yang menyatakan,


HERI YANTO
NIM. 55299



ABSTRAK

**Heri Yanto, (2010/55299) : Kenakalan Remaja Siswa SMA Negeri 4 Kerinci
(Studi pada siswa kelas XI-XII)**

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh munculnya berbagai bentuk kenakalan siswa dan meningkatnya kenakalan siswa yang terjadi dari tahun 2008 sampai tahun 2011, kemudian adanya usaha yang dilakukan oleh guru PKn dalam menanggulangi kenakalan siswa sehingga dari tahun 2011 sampai tahun 2013 kenakalan siswa mulai berkurang. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan bentuk kenakalan siswa, faktor penyebab terjadinya kenakalan siswa, dan apa upaya yang dilakukan guru PKn dalam menanggulangi kenakalan siswa di SMA Negeri 4 Kerinci.

Jenis penelitian yang dipakai dalam penelitian ini adalah kualitatif dengan metode deskriptif. Lokasi penelitian ini adalah SMA Negeri 4 Kerinci. Informan penelitian ini adalah wakil kepala sekolah bidang kesiswaan, guru BK, guru PKn dan enam orang siswa. Data yang digunakan dalam penelitian ini berupa data sekunder dan data primer yang diperoleh melalui wawancara dan studi dokumentasi yang berkaitan dengan kenakalan siswa.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa kenakalan remaja siswa SMA Negeri 4 Kerinci sangat bervariasi, antara lain : terlambat datang disekolah, merokok di lingkungan sekolah, membuat gaduh didalam kelas, membolos, merusak fasilitas sekolah, menyimpan gambar/vidio yang bersifat porno didalam HP, dan berkelahi. Kenakalan siswa di SMA Negeri 4 Kerinci dipengaruhi atau disebabkan oleh faktor internal siswa itu sendiri seperti yaitu ada karena faktor kurang disiplinnya siswa itu sendiri, kemudian faktor lingkungan sekolah seperti dikantin-kantin yang dekat dengan lingkungan sekolah ada yang menjual rokok. Lingkungan keluarga, adanya siswa yang orang tuanya bekerja jauh dari mereka dan lingkungan masyarakat seperti siswa yang bergaul dengan teman yang tidak bersekolah. Usaha yang dilakukan oleh guru PKn dalam menanggulangi kenakalan siswa dengan cara melakukan pembinaan melalui pendidikan karakter dan guru PKn juga melakukan pencegahan supaya kenakalan siswa tidak meluas. Penelitian ini diharapkan mampu memberikan sumbangan ilmu kepadaihak sekolah, keluarga dan masyarakat dalam menanggulangi kenakalan siswa.

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT atas segala limpahan rahmat dan karunia-Nya kepada penulis, sehingga penulis diberikan kemampuan menyelesaikan penelitian dan penulisan Skripsi ini.

Skripsi ini disusun untuk memenuhi sebagian persyaratan guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S. Pd) pada Jurusan Ilmu Sosial Politik Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang, dengan judul **“Kenakalan Remaja Siswa SMA Negeri 4 Kerinci (Studi pada siswa kelas XI-XII)”**.

Dalam kesempatan ini penulis ingin mengucapkan ribuan terima kasih kepada :

1. Kedua orang tua tercinta atas segala do'a, kasih sayang, materi dan pengertian yang telah diberikan kepada penulis.
2. Bapak Prof. Dr. Syafri Anwar, M. Pd selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang.
3. Bapak Drs. M. Fachri Adnan, M. Si, Ph. D selaku Ketua Jurusan Ilmu Sosial Politik Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang.
4. Ibu Henni Muchtar, SH, M. Hum selaku Sekretaris Jurusan Ilmu Sosial Politik Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang.
5. Bapak Zikri Alhadi, S.IP selaku pembimbing akademik.
6. Seluruh staf pengajar beserta karyawan/i Jurusan Ilmu Sosial Politik Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang.

7. Bapak Prof. Dr. H.Azwar Ananda, MA dan bapak Dr. H.Akmal, SH.M.Si yang telah bekenan membimbing dan memberikan arahan dalam penulisan skripsi ini.
8. Bapak (Alm) Drs. H.Muhardi Hasan, M.Pd, Ibu Dra. Hj. Aina, M.Pd dan Bapak Junaidi Indrawadi, S.Pd., M.Pd dan ibuk Dr. Fatmariza, M.H selaku tim penguji yang telah memberikan masukan berupa kritikan dan saran demi penyempurnaan skripsi ini.
9. Ucapan terima kasih juga penulis ucapkan kepada rekan-rekan mahasiswa Prodi PPKn angkatan 2010.
10. Berbagai pihak yang ikut berpartisipasi memberikan bantuan dan dukungan kepada penulis yang tidak dapat disebutkan namanya satu-persatu.

Penulis mendo'a kan semoga Allah SWT membalas semua kebaikan yang telah diberikan dngan pahala yang berlipat ganda, Amin

Padang, Januari 2015

Penulis

DAFTAR ISI

Halaman

HALAMAN JUDUL

HALAMAN PERSETUJUAN

HALAMAN PENEGESAHAN

SURAT ERNYATAAN TIDAK PLAGIAT

ABSTRAK.....	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI.....	iv
DAFTAR TABEL.....	vi
DAFTAR GAMBAR.....	vii
DAFTAR LAMPIRAN.....	viii

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	9
C. Batasan Masalah.....	10
D. Rumusan Masalah.....	10
E. Tujuan Penelitian.....	10
F. Manfaat Penelitian.....	10

BAB II KAJIAN PUSTAKA

A. Kajian Teori.....	12
1. Remaja.....	12
2. Kenakalan Remaja	15
3. Moral.....	29
4. Pendidikan Kewarganegaraan.....	38
B. Kerangka Konseptual.....	42

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis Penelitian.....	43
B. Lokasi Penelitian.....	44
C. Informan Penelitian.....	44
D. Jenis, Sumber, Teknik dan Alat Pengumpulan Data.....	45
E. Uji Keabsahan Data.....	46
F. Teknik Analisis Data.....	47

BAB IV TEMUAN DAN PEMBAHASAN

A. Temuan Umum.....	50
B. Temuan Khusus.....	58
1. Faktor Penyebab Kenakalan Remaja.....	68
2. Upaya Guru PKn Dalam Menanggulangi Kenakalan Remaja.....	79
C. Pembahasan	86
1. Faktor Penyebab Kenakalan Remaja.....	91
2. Upaya Guru PKn Dalam Menanggulangi Kenakalan Remaja.....	94

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan.....	100
B. Saran.....	102

DAFTAR KEPUSTAKAAN

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1. Bentuk-bentuk Kenakalan Siswa SMA Negeri 4 Kerinci.....	7
Tabel 2 Angka Kenakalan siswa Dari Tahun 2008 -2013.....	8
Tabel 3 Nama Informan.....	44
Tabel 4 Keadaan siswa Per bulan September 2014.....	53
Tabel 5 Pelanggaran dan Hukuman.....	55
Tabel 6 bentuk Kenakalan siswa.....	58
Tabel 7 Transkripsi Wawancara.....	86

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1 Kerangka Konseptual.....	42
Gambar 2 Teknik Analisis Data.....	49
Gambar 3 SMA Negeri 4 Kerinci.....	50
Gambar 4 Struktur Organisasi SMA Negeri 4 Kerinci.....	54

DAFTAR LAMPIRAN

- | | |
|------------|--|
| Lampiran 1 | Surat Izin Penelitian dari Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang. |
| Lampiran 2 | Surat Izin Penelitian dari Dinas Pendidikan Kabupaten Kerinci. |
| Lampiran 3 | Surat Keterangan telah Melaksanakan Penelitian di SMA Negeri 4 Kerinci. |
| Lampiran 4 | Pedoman Wawancara |
| Lampiran 5 | Pedoman Observasi |

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Menjadi negara maju adalah impian bagi setiap negara. Sebuah negara bisa dikatakan maju jika negara tersebut telah memiliki beberapa kualifikasi atau kriteria. Beberapa kriteria tersebut antara lain: stabilitas pertumbuhan ekonomi, tingkat produktivitas yang tinggi, tercapainya tujuan atau cita-cita dari negara tersebut, dan lain sebagainya. Beberapa kategori tersebut akan tercapai bila bangsa dari negara tersebut memiliki nilai moral dan akhlak yang baik. Sementara itu, pada realitanya, Indonesia saat ini sedang menghadapi persoalan yang amat kritis. Banyak berita dari media cetak maupun media elektronik yang menunjukkan fakta tentang kemerosotan akhlak. Kasus pembunuhan, berita korupsi, tersebar video mesum, dan lain-lain, sudah sangat sering ditayangkan di televisi sehingga tidak bisa dipungkiri bahwa saat ini Indonesia cenderung mengalami krisis moral.

Dengan demikian pentingnya pendidikan bagi suatu bangsa merupakan suatu hal yang tidak bisa ditawar-tawar, keberhasilan pendidikan merupakan harapan bagi semua pihak serta memegang peran penting dalam membangun sumber daya manusia yang cerdas dan berkualitas, akan tetapi pendidikan masih menjadi salah satu permasalahan yang di hadapi oleh pemerintah. Didalam UU no 20 tahun 2003 tentang sistim pendidikan nasional pasal 1, dikatakan bahwa:

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat bangsa dan Negara.

Pendidikan di Indonesia diharapkan dapat mempersiapkan peserta didik menjadi warga Negara yang memiliki komitmen kuat dan konsisten untuk mempertahankan Negara kesatuan Republik Indonesia, yaitu melalui pemberian pemahaman yang mendalam tentang Negara Kesatuan Republik Indonesia dalam proses pembelajarannya. Program yang memberikan berbagai kemampuan sebagai warga Negara yaitu pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan (PKn). PKn merupakan mata pelajaran yang memfokuskan pada pembentukan diri yang beragam dari segi agama, sosio-kultural, bahasa, usia, dan suku bangsa untuk menjadi warga Negara Indonesia yang cerdas, terampil, dan berkarakter yang diamanatkan oleh Pancasila dan UUD 1945.

Seiring dengan perubahan zaman tentu memberikan dampak yang besar bagi kehidupan masyarakat Indonesia, khususnya bagi kehidupan remaja yang selalu ingin mencoba hal-hal yang baru dan berbau modern yang tentunya tidak sesuai dengan nilai-nilai asli budaya Indonesia. Perubahan yang terjadi dewasa ini telah menyebabkan perubahan dalam berbagai aspek kehidupan bermasyarakat khususnya kehidupan para remaja Indonesia. Berbicara tentang masalah moral berarti berbicara tentang remaja, karena remaja sering dikaitkan dengan perilaku moral yang kurang baik, permasalahan moral yang dihadapi oleh manusia tidak hanya ketika sudah dewasa tetapi juga sudah muncul ketika berusia remaja dan bahkan pada masa

kanak-kanak, kenakalan dikalangan remaja dari waktu ke waktu cenderung semakin meningkat serta didalam pergaulannya remaja sering melupakan nilai etika dan moral.

Didalam jenjang kehidupan, masa remaja merupakan suatu masa dimana gelombang kehidupan sudah mencapai masa puncaknya. Pada masa ini, para remaja memiliki kesempatan yang sebesar-besarnya dan sebaik-baiknya untuk mengalami hal-hal yang baru serta menemukan sumber-sumber baru dari kekuatan-kekuatan, bakat-bakat serta kemampuan yang ada dalam dirinya, perubahan-perubahan yang terjadi tersebut memiliki pengaruh yang besar terutama dalam pergaulan. Mengingat masa remaja adalah masa yang penuh gejolak, dinamis, masa yang labil dan masih mencari identitas diri maka pengaruh- pengaruh dari pergaulan baik yang bersifat positif maupun negatif sangat besar pengaruh dalam dirinya, permasalahan yang terjadi dewasa ini sering terdapat siswa yang melakukan kenakalan seperti terlambat masuk sekolah, bolos sekolah, tidak mengikuti upacara, berpakaian tidak sesuai dengan peraturan, tidak mengerjakan tugas, melawan kepada guru, tawuran, merokok di lingkungan sekolah, tergabung dalam geng motor yang meresahkan masyarakat, dan lain sebagainya.

Remaja diharapkan mempunyai kepribadian yang kuat agar tidak mudah terpengaruh untuk melakukan hal-hal yang negatif, sejalan dengan pendapat Winarno (1980:60) para remaja dibolehkan bergaul akrab dengan sesama remaja dari jenis kelamin lain tetapi dituntut satu penghargaan diri dan menjaga kehormatan diri untuk tetap hidup sebagai perawan atau bujang.

Dalam pergaulannya remaja akan mencari identitas diri mulai memilih banyak teman dan melakukan kegiatan secara bersama-sama dengan teman sebayanya. Remaja juga harus berhati-hati dalam pertemanan, karena dalam pertemanan itu akan berpengaruh terhadap keberhasilan belajarnya. Bahkan dapat membawa pengaruh pada hal-hal yang tidak baik, pengaruh hubungan dengan teman bisa mempengaruhi perilaku baik yang positif maupun yang negatif.

Para ahli pendidikan sependapat bahwa remaja adalah mereka yang berusia 13-18 tahun. Pada usia tersebut, seseorang sudah melampaui masa kanak-kanak, namun masih belum cukup matang untuk dapat dikatakan dewasa. Ia berada pada masa transisi. Dalam masa peralihan dan perkembangan baik fisik maupun mental, remaja seringkali menghadapi permasalahan-permasalahan tersendiri baik yang berasal dalam diri sendiri (faktor intern) maupun yang berasal dari lingkungan (faktor ekstern). Kenakalan remaja meliputi semua perilaku yang menyimpang dari norma-norma hukum pidana yang dilakukan oleh remaja. Perilaku tersebut akan merugikan dirinya sendiri dan orang-orang di sekitarnya. Kenakalan remaja merupakan perbuatan atau perilaku yang tidak sesuai atau menyimpang dari ketentuan yang telah ditentukan dan melanggar nilai-nilai dalam masyarakat.

Siswa merupakan bagian dari remaja yang tidak lepas dari permasalahan remaja pada umumnya, apalagi dewasa ini pengaruh globalisasi, modernisasi, perubahan sosial budaya dalam masyarakat, dan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi (IPTEK) yang tidak saja membawa dampak positif tetapi juga membawa dampak negative, sehingga apabila siswa yang

notabene sebagai pelajar tidak dapat memfilter diri dengan baik dari pengaruh-pengaruh yang masuk maka dapat mengakibatkan dirinya terjerumus dan terpengaruh pada hal-hal yang negatif yang padaakhirnya akan berakibat buruk bagi dirinya sendiri dan dapat merusak masa depan diri mereka sendiri serta dapat merugikan bagi lingkungan sekitarnya.

Melihat masalah kenakalan yang dilakukan remaja saat ini perlu adanya suatu usaha pencegahan dan penanggulangan yang benar-benar serius dari semua pihak yang terkait. Penanggulangan kenakalan remaja harus dilakukan mulai dari usia dini, karena dapat berakibat buruk bagi diri anak itu dan dapat merusak masa depan mereka serta lingkungan sekitarnya. Usaha untuk menanggulangi kenakalan pada remaja merupakan tanggung jawab semua pihak yang ada dalam lingkungan masyarakat baik itu orang tua, pendidik, lembaga keagamaan, pendidikan sosial, instansi pemerintah dan lain sebagainya. Salah satu usaha yang harus dilakukan antara lain melalui pendidikan yang ada disekolah, dimana sekolah merupakan tempat untuk mereka mendapatkan pembinaan dari guru, supaya mereka berperilaku positif serta memberikan bekal untuk masa depan mereka sehingga dapat menjadi anak yang kreatif, berwawasan luas, berkualitas dan berperilaku yang baik. Pendidikan disekolah merupakan unsur yang tidak dapat dipisahkan dari diri mereka seperti yang kita ketahui bahwa pendidikan mempunyai peranan yang sangat penting dalam kehidupan manusia, karena dengan pendidikan diharapkan dapat menumbuhkan manusia Indonesia yang berkualitas. Dalam hal ini sekolah memiliki peranan dan tanggung jawab yang besar dalam

mempersiapkan dan membentuk manusia Indonesia yang berkualitas dan yang mempunyai rasa cinta terhadap bangsanya sendiri.

Salah satu komponen dari sekolah yaitu guru, dimana guru yang sangat berperan dan bertanggung jawab dalam pencapaian tujuan pendidikan, guru PPKn memegang peranan yang sangat penting dalam pembentukan warga negara Indonesia yang baik, sebab didalam implementasinya guru PPKn memiliki peranan penting dalam pembentukan warga Negara Indonesia yang baik karena secara langsung berinteraksi dengan siswa pada saat proses pembelajaran, guru PPKn dituntut bukan hanya sebagai pemberi materi pelajaran saja tetapi juga bertanggung jawab terhadap pembinaan moral dan perilaku siswa yang sesuai dengan nilai, moral, dan norma yang berlaku di masyarakat sehingga akan terbentuk warga Negara yang baik.

Peneliti mengambil SMAN 4 Kerinci sebagai tempat penelitian karena sekolah ini berada di ibu kota Kabupaten Kerinci dan peneliti melihat bahwa kenakalan yang dilakukan siswanya sangat kompleks dan beragam hal ini dibuktikan disaat melakukan observasi pada tanggal 22 Maret 2014, di sekolah tersebut penulis mendapat keterangan dari guru BK yang bernama Eli Siswati (30 tahun) mengungkapkan bahwa kenakalan yang sering terjadi disekolah yaitu membolos sekolah, ketidak hadiran tanpa alasan jelas (alpha). Terkadang dari rumah, siswa tetap berangkat kesekolah namun tidak sampai ke sekolah. Kemudian beliu juga mengatakan banyak siswa laki-laki yang berpakaian tidak sesuai dengan aturan sekolah seperti memakai celana pensil yang saat sedang trend dikalangan remaja.

Selanjutnya, peneliti juga melihat dokumen yang dimiliki oleh Guru Bimbingan Konseling SMAN 4 Kerinci tentang kasus yang dilakukan oleh siswa SMAN 4 Kerinci. Dari dokumen tersebut peneliti melihat dari tahun 2008 sampai tahun 2011 kenakalan siswa yang terjadi cenderung meningkat jika dibandingkan dengan tahun 2011 sampai tahun 2013 kenakalan siswa sudah mulai menurun, hal ini dibuktikan dengan data tentang kasus kenakalan yang terjadi di SMA Negeri 4 Kerinci mulai tahun 2008 sampai tahun 2013 yang diperoleh dari guru BK. Mengenai bentuk dan angka kenakalan siswa, dapat di perjelas dengan tabel dibawah ini:

Tabel 1
Bentuk Kenakalan Siswa SMAN 4 Kerinci

NO	Bentuk Kenakalan
1.	Menyimpan foto/video didalam <i>Handphone</i>
2.	Sering cabut
3.	Berkelahi
4.	Terlambat masuk kelas
5.	Kedapatan merokok
6.	Merusak fasilitas sekolah
7.	Mencuri
8.	Melompat pagar
9.	Membuat gaduh didalam kelas
10.	Sering alpa

Sumber: Data dokumentasi layanan bimbingan dan konseling SMA Negeri 4 kerinci

Selain kenakalan diatas peneliti juga memperoleh informasi dari guru BK SMA Negeri 4 Kerinci bahwa siswa juga melakukan kenakalan di luar sekolah, seperti kebut-kebutan di jalan raya serta siswa mulai terperosok kedalam praktek minuman beralkohol dan sejenisnya.

Selanjutnya angka kenakalan yang terjadi dapat diperjelas dengan tabel dibawah ini.

Tabel 2
Angka Kenakalan siswa SMAN 4 Kerinci
Dari Tahun 2008-2013

Tahun	Jumlah angka kenakalan/orang	L	P
2008	79	77	2
2009	81	78	3
2010	96	92	4
2011	101	98	3
2012	74	72	2
2013	32	32	-

Sumber: Data dokumentasi layanan bimbingan dan konseling SMA Negeri 4 kerinci

Dari data diatas dapat ditarik kesimpulan bahwa kenakalan yang terjadi di SMA Negeri 4 Kerinci sangat bervariasi serta kenekalan yang terjadi didominasi oleh siswa laki-laki. Kenakalan yang terjadi tidak hanya dilingkungan sekolah tapi juga terjadi di luar sekolah, sampai saat ini kenakalan yang terjadi sudah menurun di bandingkan dengan tahun-tahun sebelumnya. Usaha yang dilakukan oleh pihak sekolah sangat berpengaruh terhadap menurunnya kenakalan siswa serta upaya yang dilakukan oleh guru PKn dalam menanggulangi kenakalan siswa tersebut. Sementara itu kenakalan yang banyak terjadi adalah pada siswa kelas XI-XII, sesuai dengan data yang penulis peroleh dari pihak sekolah. hal ini dikarenakan siswa kelas XI-XII sudah terbiasa berada dilingkungan sekolah sehingga mereka rentan terpengaruh terhadap tingkah laku yang kurang baik sedangkan siswa kelas X mereka belum begitu berani untuk melakukan tindakan-tindakan yang bersifat

melanggar peraturan sekolah. Karena mereka masih takut terhadap tekanan yang diberikan oleh pihak sekolah.

Dari permasalahan yang terjadi di atas maka penulis berkeinginan untuk melakukan penelitian tentang ***“Kenakalan Remaja Di SMA N 4 Kerinci (Studi pada siswa kelas XI dan XII)”***. Menariknya masalah ini untuk diteliti adalah remaja usia sekolah atau remaja yang sedang duduk di bangku sekolah bukan saja meresahkan orang tua dan masyarakat, namun juga meresahkan para guru di sekolah. Kenakalan siswa bukan saja hanya sekedar masalah orang tua dan masyarakat semata, namun juga merupakan masalah bagi sekolah.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang dikemukakan maka identifikasi masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Banyak remaja yang menampilkan tingkah laku moral yang tidak baik.
2. Banyak siswa yang cabut disaat jam belajar.
3. Siswa mencuri hp temannya.
4. Ketidakhadiran siswa tanpa alasan jelas (alpha).
5. Siswa merokok di saat jam sekolah.
6. Siswa merusak fasilitas sekolah.
7. Siswa berkelahi di saat jam sekolah.
8. Siswa berpakaian tidak sesuai dengan peraturan sekolah.
9. Kurangnya peran guru PPKn dalam mengatasi kenakalan siswa.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah diatas maka peneliti membatasi masalah pada kenakalan remaja di SMAN 4 Kerinci (studi pada siswa kelas XI dan XII).

D. Rumusan Masalah

Untuk lebih jelasnya masalah yang akan dibahas dalam penelitian ini, maka peneliti merumuskan masalah sebagai berikut:

1. Apa faktor penyebab terjadi nya kenakalan siswa SMAN 4 Kerinci ?
2. Apa upaya guru PKn dalam menanggulangi kenakalan remaja siswa SMAN 4 Kerinci ?

E. Tujuan Penelitian

Berkaitan dengan judul penelitian, maka tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui:

1. Faktor penyebab terjadinya kenakalan siswa SMAN 4 Kerinci, dan
2. Upaya guru PKn dalam menanggulangi kenakalan remaja siswa di SMA N 4 Kerinci.

F. Manfaat Penelitian

1. Secara teoritis, penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan ilmu kepada pihak sekolah terutama kepada guru PPKn dalam mengatasi kenakalan remaja, meski dalam kadar minimal skripsi ini diharapkan dapat menunjang tertibnya sekolah. Kemudian diharapkan dapat memberikan sumbangan pemikiran terhadap perkembangan ilmu

pengetahuan mengenai cara mengatasi kenakalan remaja melalui pembelajaran PPKn.

2. Secara praktis,

a. Bagi Penulis

Untuk memenuhi syarat dalam mendapatkan gelar sarjana (S1) Pendidikan program studi PPKn Universitas Negeri Padang.

b. Bagi guru

Memberikan gambaran secara faktual dan akurat tentang peranan guru PKn dalam menanggulangi kenakalan remaja yang terjadi di sekolah.

c. Diharapkan menjadi masukan bagi dunia pendidikan akan arti pentingnya lingkungan sekolah sebagai salah satu sarana dalam membina sikap dan perilaku siswa.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Dari hasil penelitian yang telah peneliti lakukan tentang kenakalan remaja di SMA Negeri 4 Kerinci dapat ditarik kesimpulan, sebagai berikut: Dari hasil penelitian yang telah dilakukan terlihat bahwa, bentuk kenakalan yang terjadi sangat beragam. Terdapat sebelas bentuk atau jenis kenakalan siswa di sekolah tersebut. Bentuk kenakalan itu antara lain, terlambat datang disekolah, merokok di lingkungan sekolah, memakai pakaian tidak sesuai aturan, membolos, merusak fasilitas sekolah, menyimpan gambar yang bersifat porno didalam HP, dan berkelahi. Akan tetapi bentuk kenakalan siswa tersebut masih dalam tahap wajar terjadi pada siswa SMA, kenakalan siswa yang terjadi di SMA Negeri 4 belum mengarah kepada tindak kriminalitas.

1. Faktor penyebab terjadinya kenakalan remaja siswa SMA Negeri 4 Kerinci

Secara keseluruhan berbagai bentuk kenakalan siswa disebabkan oleh beberapa factor. Kenakalan siswa di SMA Negeri 4 Kerinci dipengaruhi atau disebabkan oleh factor, antara lain: Faktor internal siswa itu sendiri, yaitu ada karena faktor kurang disiplinnya siswa itu sendiri, kemudian faktor lingkungan sekolah, keluarga dan masyarakat, Disekolah misalnya pengaruh teman sebaya, kurangnya perhatian dari guru sedangkan dari keluarga banyak siswa yang kurang mendapatkan perhatian dari orang tua serta kurangnya pengawasan terhadap anak dalam bergaul di tengah masyarakat, di lingkungan masyarakat mereka di

pengaruhi oleh lingkungan tempat mereka bermain atau nongkrong setelah pulang sekolah.

Apabila kenakalan siswa tidak segera di tanggulangi maka akan merugikan diri siswa itu sendiri, selain itu kenakalan siswa juga berpengaruh terhadap sekolah serta akan meresahkan keluarga dan masyarakat.

2. Upaya guru PKn dalam menanggulangi kenakalan remaja siswa SMA Negeri 4 Kerinci

Didalam menaggulangi kenakalan remaja siswa SMA Negeri 4 Kerinci sudah banyak dilakukan oleh pihak sekolah, diantaranya usaha yang dilakukan oleh guru PKn, seperti memberikan pendidikan karakter dengan materi pelajaran PKn dalam kegiatan proses belajar mengajar (PBM) denga cara menentukan strategi pembelajaran, antara materi pelajaran PKn dengan materi pendidikan karakter yang diharapkan, dan disesuaikan dengan karakteristik siswa. Pembelajaran PKn dilaksanakan tidak lagi hanya bersifat pengajaran, tetapi diarahkan untuk membiasakan dan membentuk siswa yang baik dan cerdas. Pembelajaran PKn berbasis karakter yang berdimensi banyak hal, mulaidari emosi spiritual, dimensi sosial, kreativitas, disiplin diri, dan banyak hal lainnya. Selanjutnya diterapkan dalam kehidupan pergaulan sehari-hari di sekolah sehingga diharapkan menjadi suatu kebiasaan.

Mengenai usaha yang telah dilakukan guru PKn dalam menanggulangi kenakalan siswa cukup berhasil dalam menekan berbagai bentuk

kenakalan siswa di SMA Negeri 4 Kerinci, hal ini dibuktikan dengan menurunnya angka kenakalan yang terjadi di SMA Negeri 4 Kerinci.

B. Saran

Dari kesimpulan hasil penelitian diatas, dapat diajukan beberapa saran, antara lain:

1. Bagi sekolah, perlu meningkatkan peraturan sekolah serta memberikan sanksi kepada siswa yang melakukan tindak kenakalan, dengan demikian diharapkan dapat diharapkan kenakalan siswa akan mudah di tanggulangnngi, kemudiandiharapkan kepada sekolah biasa memberikan pasilitas yang cukup memadai untuk semua elemen sekolah dalam menekan angka terjadinya kenakalan siswa.
2. Bagi Guru PKn, hendaknya perlu melakukan pendekatan terhadap siswa sehingga siswa merasa dekat dengan guru, sehingga guru mampu memahami aspek-aspek psikis dan kepribadian siswa secara teliti dan objektif, dengan demikian diharapkan dapat mencegah kemungkinan terjadinya kenakalan di kalangan siswa, dan memudahkan guru dalam memberikan pendidikan dan pengajaran karakter kepada siswa sesuai dengan tugas dan tanggung jawab seorang guru PKn, dan diharapkan guru PKn dapat berperan aktif dalam membentuk nilai-nilai karakter siswa.
3. Bagi Orang Tua Siswa, orang tua diharapkan bisa memperhatikan pergaulan anaknya ditengah-tengah masyarakat, sehingga pergaulannya tidak terjerumus kepada bentuk kriminalitas, dan dihapakan orang tua siswa tidak sepenuhnya memberikan tanggung jawab anaknya kepada

sekolah diwaktu anak tersebut berada di sekolah serta orang tua juga harus bisa mendapatkan informasi dari sekolah tentang anaknya didalam lingkungan sekolah.

DAFTAR KEPUSTAKA

A. Acuan Buku

- Achmad Muchji, dkk, 2007, *Pendidikan kewarganegaraan*, Universitas Gunadarma, Jakarta.
- Agung Hartono dan Sunarto. 2008. *Perkembangan Peserta Didik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Alex Sobur. 2013. *Psikologi Umum*. Bandung: CV. Pustaka Setia.
- Arif Gunawan. 2011. *Remaja dan Permasalahannya*. Yogyakarta: Hanggar Kreator.
- Azwar Ananda. 2012. *Pendidikan Kewarganegaraan(PKn) Pendidikan Karakter Bangsa dan Strategi Pembelajaran Nilai*. Padang: UNP Press.
- Burhan Bungin. 2007. *Analisis Data Kualitatif*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Daryono, M. 2011. *Pengantar PPKn/M.Daryono*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Desmita. 2009. *Psikologi perkembangan peserta didik*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Desmita. 2009. *Psikologi perkembangan peserta didik*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Dharma Kesuma, dkk. 2012. *Pendidikan Karakter, teori dan praktik disekolah*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Faizal, Sanafiah. 1990. *Penelitian Kualitatif. Dasar- Dasar dan Aplikasi*. Malang:
- Hasan Alwi. 2005. *Kamus besar bahasa indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Henni Muchtar, dkk. 2006. *Kriminologi*. Padang: UNP Pres
- Kansil, CST. 1994. *Pendidikan Pancasila dan kewarganegaraan*. Jakarta: Erlangga.
- Kartini Kartono. 2010. *Patologi Sosial 2 Kenakalan Remaja*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Kartini Kartono. 2013. *Kenakalan Remaja*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Kaelan, M.S. 2004. *Pendidikan Pancasila*. Yogyakarta: Paradigma.
- Lexy J. Moleong. 2002. *Metode Penelitian Kualitatif* . Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Lexy J. Moleong. 2011. *Metode Penelitian Kualitatif* . Bandung: Remaja Karya Baru Algesindo
- Mudjiran, dkk. 2007, *Perkembangan Peserta Didik*. Padang: UNP Press.
- Muhammad Ali dan Asrori. 2011. *Psikologi Remaja*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Nurul, Zuriah. 2007. *Pendidikan moral dan budi pekertidalam perspektif perubahan*. Bandung: Bumi Aksara.
- Rahmah, Elfi Yuliani. 2005. *Psikologi Perkembangan*. Ponorogo: STAIN Ponorogo Press.
- Saefullah. 2012. *Psikologi Perkembangan dan Pendidikan*. Bandung: CV. Pustaka Setia.
- Sarlito Wirawan Sarwono. 1989. *Psikologi Remaja*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.

Sarlito Wirawan Sarwono. 2007. *Psikologi Remaja*. Jakarta: PT Raja GraFindo Persada.

Siti Hartinah. 2010. *Perkembangan Peserta Didik*. Bandung: Rafika Aditama.

Sjarkawi. 2008. *Pembentukan kepribadian anak*. Jakarta: PT Bumi Aksara.

Singgih Gunarsa. 2007. *Psikologi Remaja*. Jakarta : Gunung Mulia.

Sofyan S. Willis. 2010. *Remaja dan Masalahnya: Mengupas Berbagai Bentuk Kenakalan Remaja, Seperti Narkoba, Free Sex dan Pencegahannya*. Bandung: Alfabeta.

Sudarsono. 1991. *Kenakalan Remaja*. Jakarta : Rineka Cipta.

Sugiyono. 2008. *Memahami Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabet.

Sumiati, dkk. 2009. *Kesehatan Jiwa Remaja dan Konseling*. Jakarta : Trans Info Media

Syamsu Yusuf. 2009. *Psikologi Perkembangan anak dan remaja*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

Yuanita, Sari. 2011. *Fenomena Dan Tantangan Remaja Menjelang Dewasa*. Yogyakarta: Brilliant Books.

Zakiyah Daradjat. 1996. *Kesehatan Mental*. Jakarta, PT Toko Agung.

B. Acuan Dari Skripsi

Dedelfi Putra. 2009. *Kesiapan Guru PKn Dalam Pelaksanaan Kurikulum KTSP Di SMA Padang*. Skripsi FIS UNP: Padang.

Dian Mulyasri. 2010. *Kenakalan Remaja Ditinjau Dari Persepsi Remaja Terhadap Keharmonisan Keluarga dan Konformitas Teman Sebaya*. Skripsi USM: Surakarta.

Olin Monalvia. 2013. *Pelaksanaan Pengembangan Materi Pendidikan Kewarganegaraan di Sekolah Menengah Atas Negeri 4 Kerinci*. Skripsi FIS UNP: Padang.

C. Peraturan Perundang-undangan

Himpunan Peraturan Perundangan. 2003. *Undang-Undang RI Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional*. Jakarta: Fokus Media